



Anggaran Alutsista Naik Rp 120 Triliun

Gambir, Warta Kota

Presiden Joko Widodo bakal menambah anggaran pembelian dan pemeliharaan alat utama sistem persenjataan (alutsista) sebesar Rp 120 triliun.

Pemerintah memutuskan untuk tidak lagi menerima hibah, dan memilih membeli alutsista baru.

"Rata-ratanya sekitar Rp 120 triliun (kenaikannya)," ujar Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu di Istana Kepresidenan, Jakarta, Senin (6/7/2015).

Ryamizard mengungkapkan, saat ini anggaran Kementerian Pertahanan hanya sekitar Rp 400 miliar. Dari alokasi dana itu, sebanyak 40 persen digunakan untuk gaji pegawai, sedangkan sisanya digunakan untuk kegiatan operasional, pemeliharaan, hingga pembelian alutsista.

Menurut Ryamizard, jumlah itu masih jauh dari ideal, sehingga pemerintah memutuskan untuk meningkatkan anggaran pembelian alutsista pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2016.

Dengan anggaran yang ada saat ini, pemerintah hanya mampu membeli alutsista bekas atau menerima hibah dari luar negeri. Namun, rata-rata umur alutsista itu relatif tua. Alutsista milik Angkatan Udara, diakui Ryamizard, memiliki jangkauan usia alutsista paling tua.

"Pesawat 30 tahun ke atas sudah harus diganti," ucap mantan Kepala Staf TNI Angkatan Darat itu.

Ke depan, Ryamizard mengatakan, pemerintah akan lebih sedikit melakukan pembelian alutsista. **(Tribun)**